

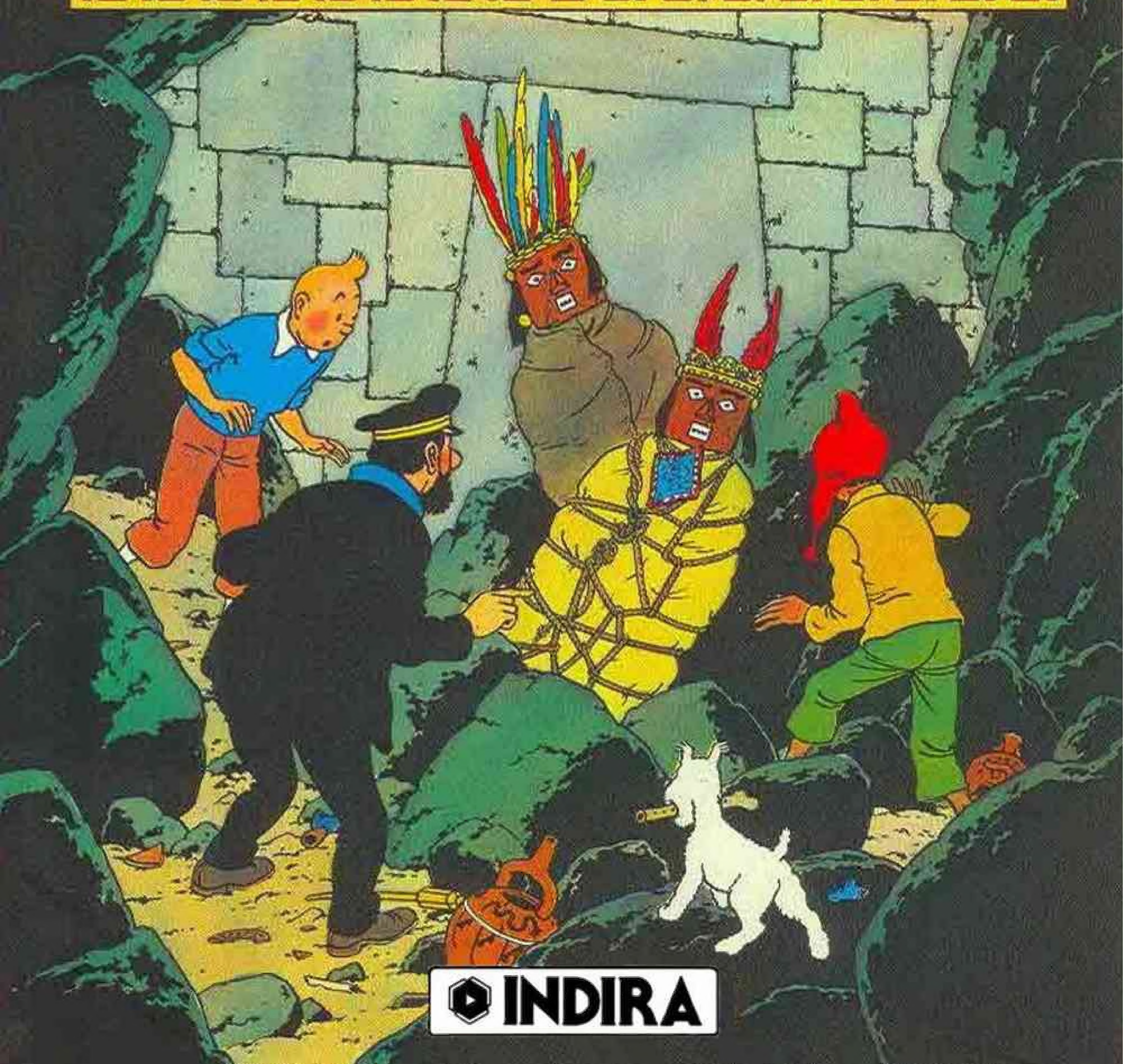
HERGE

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

TAWANAN DEWA MATAHARI

HERGE



INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

TAWANAN DEWA MATAHARI

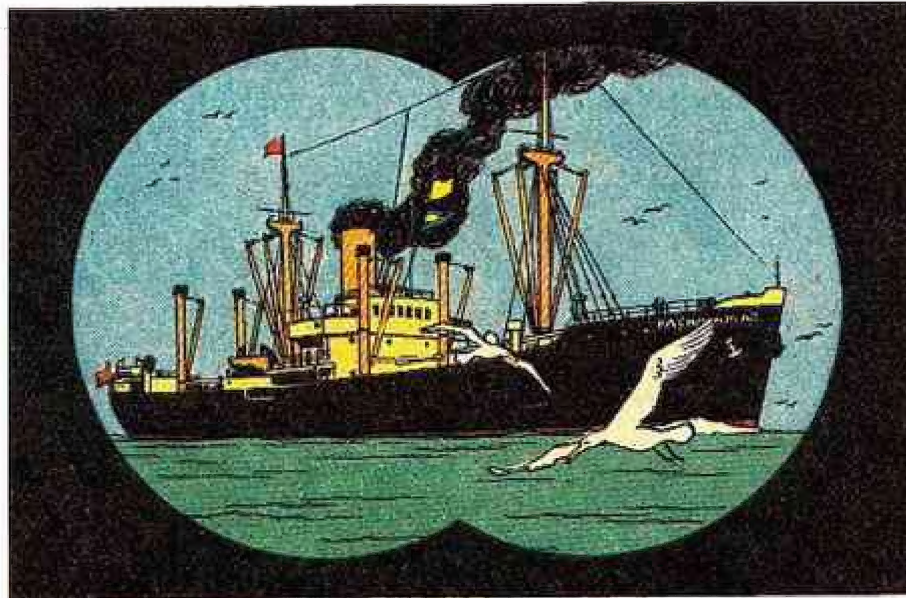


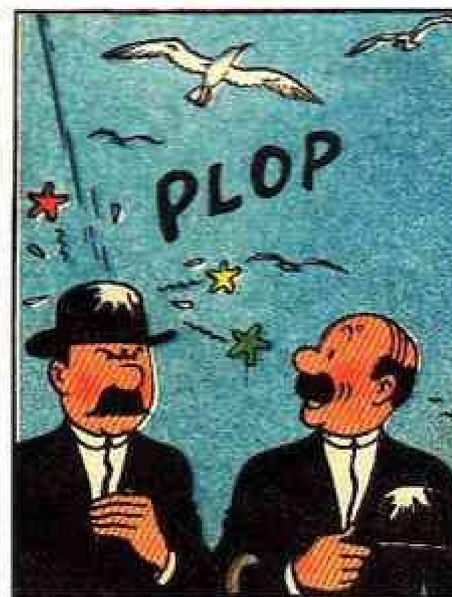
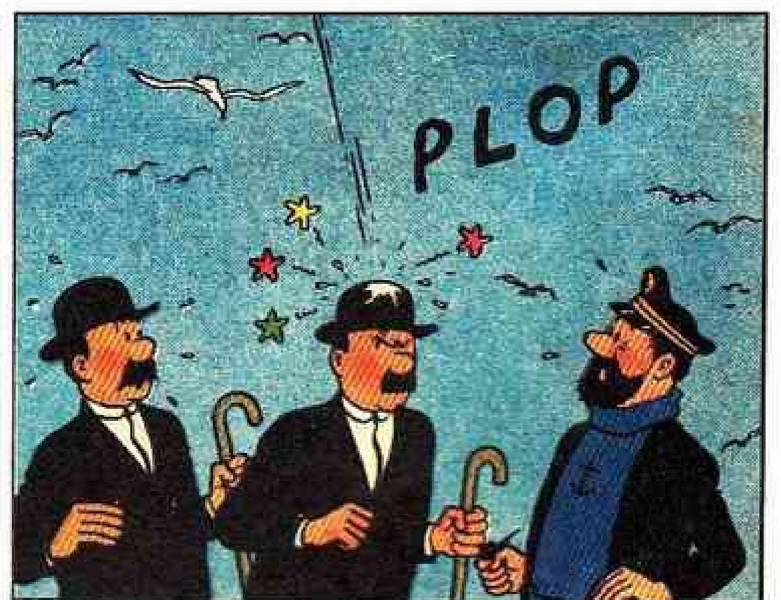
 **INDIRA**

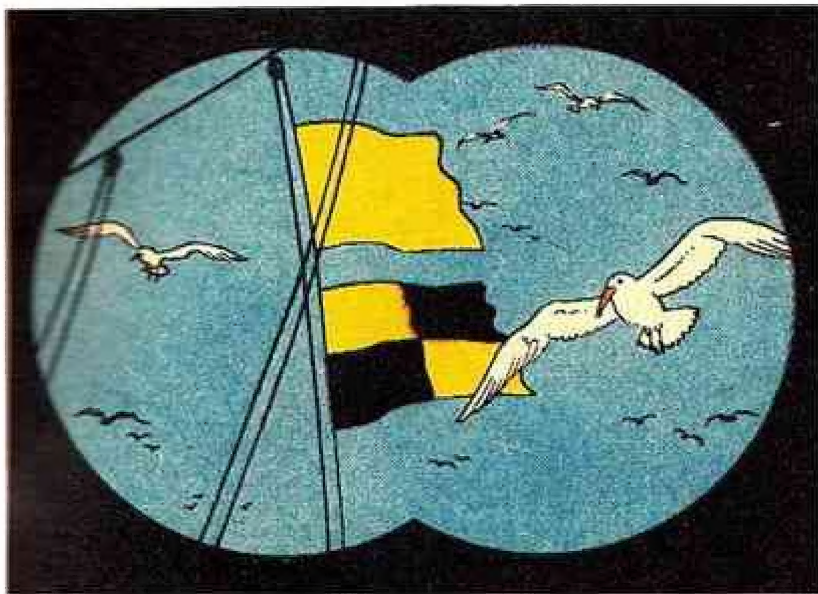
TAWANAN DEWA MATAHARI











Sompret! Seribu sial!
Kapal itu masuk karan-
tina!



Merayakan ulang
tahun Kaptennya?

Di karantina!
Artinya diasingkan
sementara, untuk
mencegah penula-
ran penyakit.
Otak Udang!



Itu mereka kembali
....



Bagaimana
dokter?

Dua penderita demam ku-
ning di kapal. Harus di karan-
tina tiga minggu.



Anda dengar?...
Sayang sekali.... Anda harus
bersabar.

Yah, apa boleh buat....
Eh, dokter itu orang
Indian?



Betul; suku Quichua.
Kenapa?

Oh, tak apa?. Ha-
nya ingin tahu.



Sesaat kemudian....

Kampret! Tiga minggu!
...Tiga minggu tanpa
kepastian apakah Calcu-
lus ada di kapal bereng-
sek itu.



Tak perlu tiga minggu
.... Kita pastikan
nanti malam.

Apa maksud-
mu?



Malam ini saya akan na-
ik "Pachacamac".

Malam ini?... Kamu
lupa demam ku-
ning itu, tolo!



Kapten, saya yakin se-
mua orang di kapal itu
sehat 3 saja.



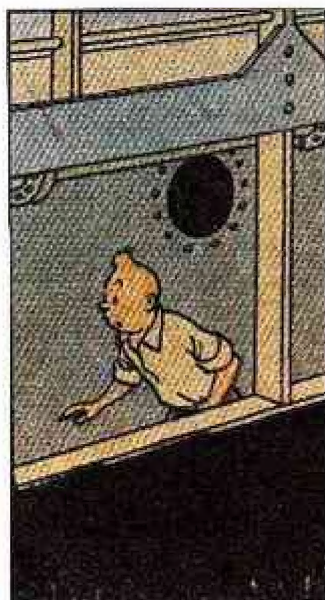
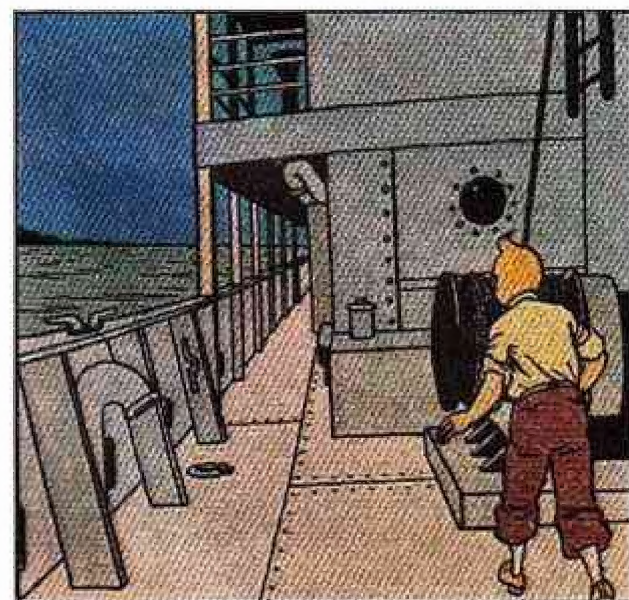
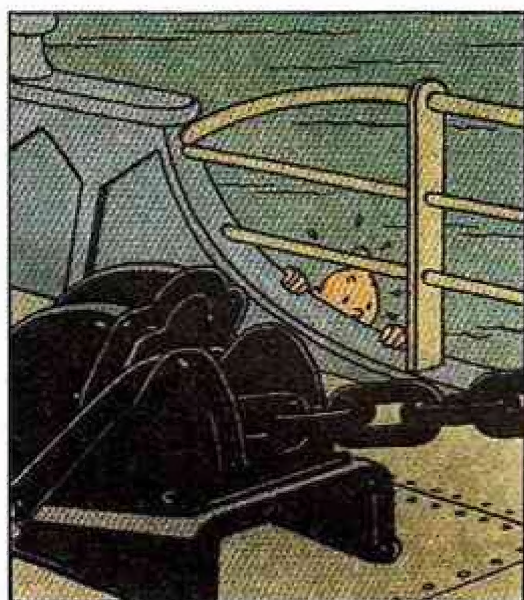
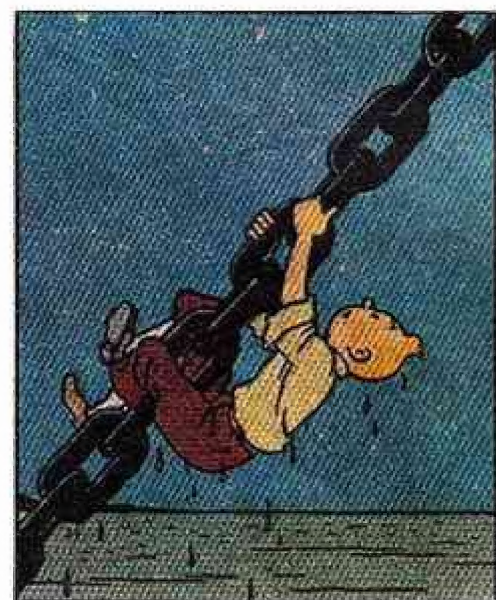
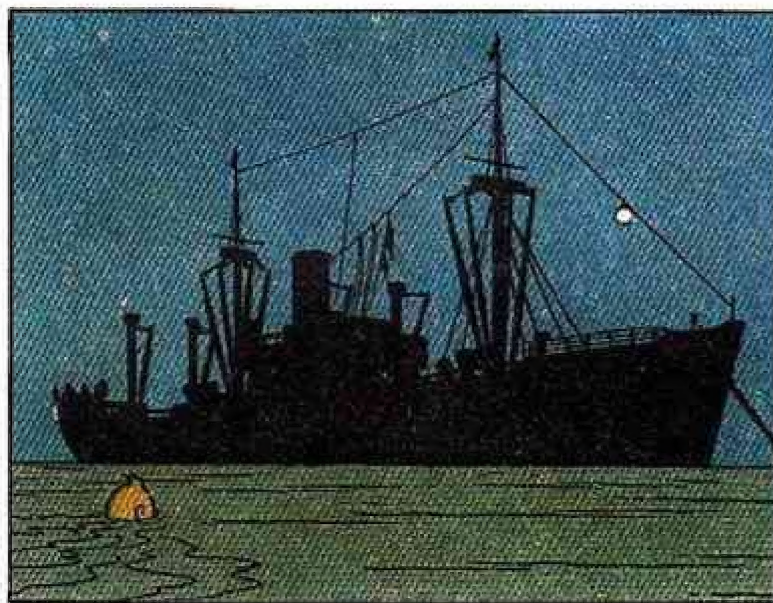
Tapi dokter itu mengata-
kan....

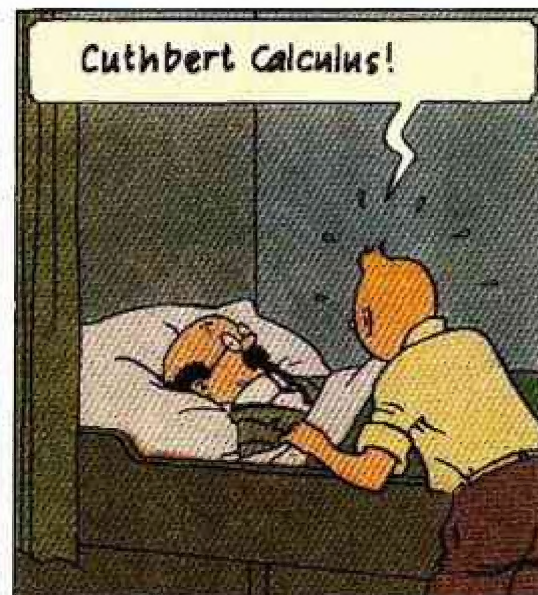
Dokter itu orang Indian,
Kapten... suku Quic-
hua...
Belum mengerti juga?
....

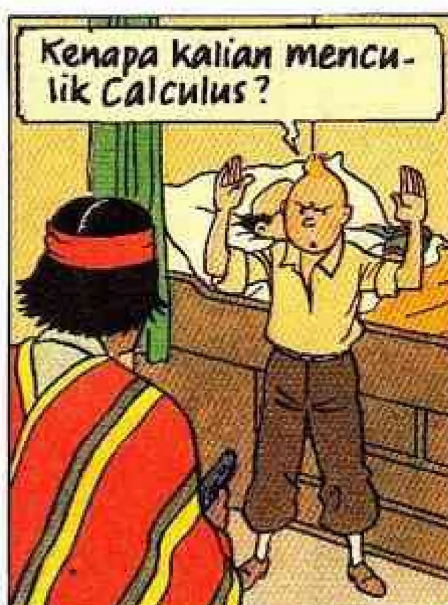


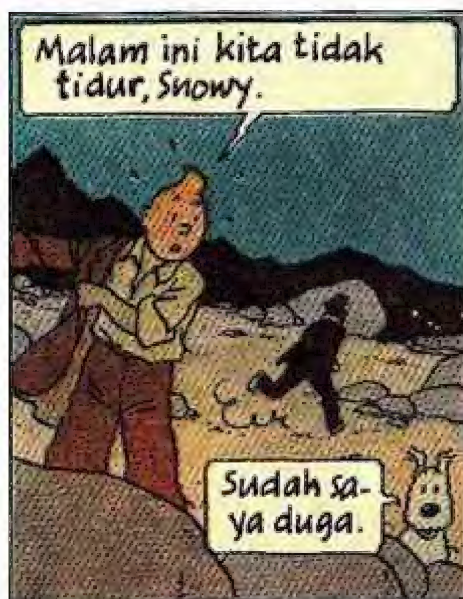
Malam tiba....



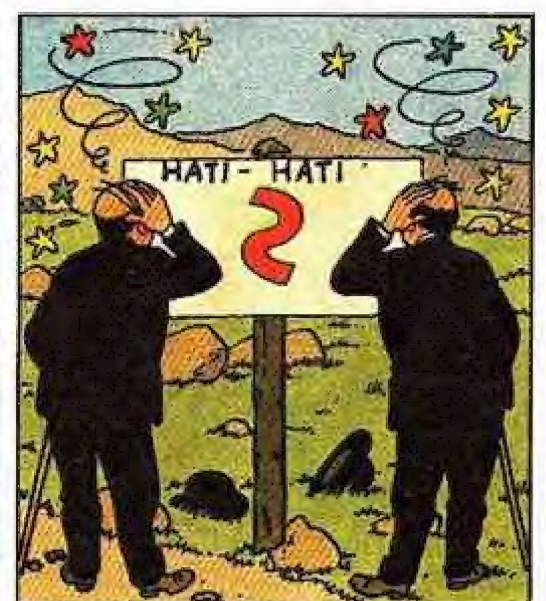
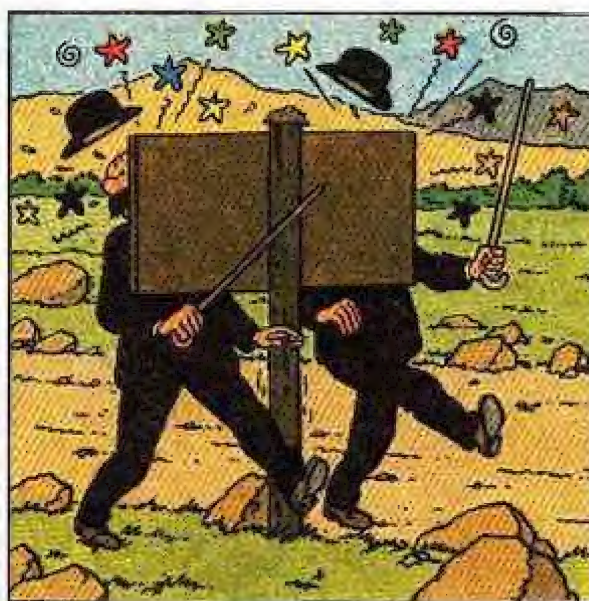


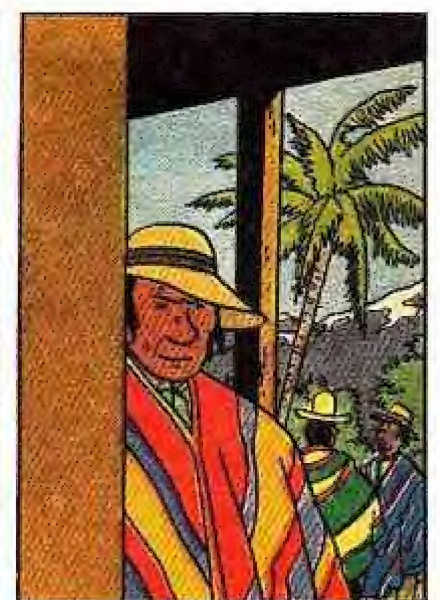
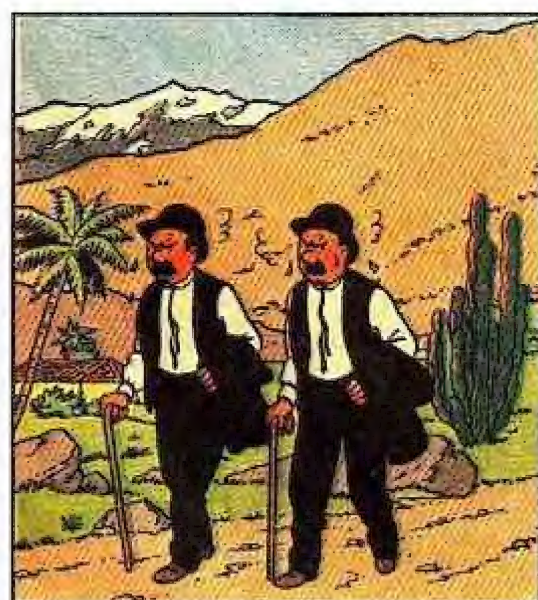


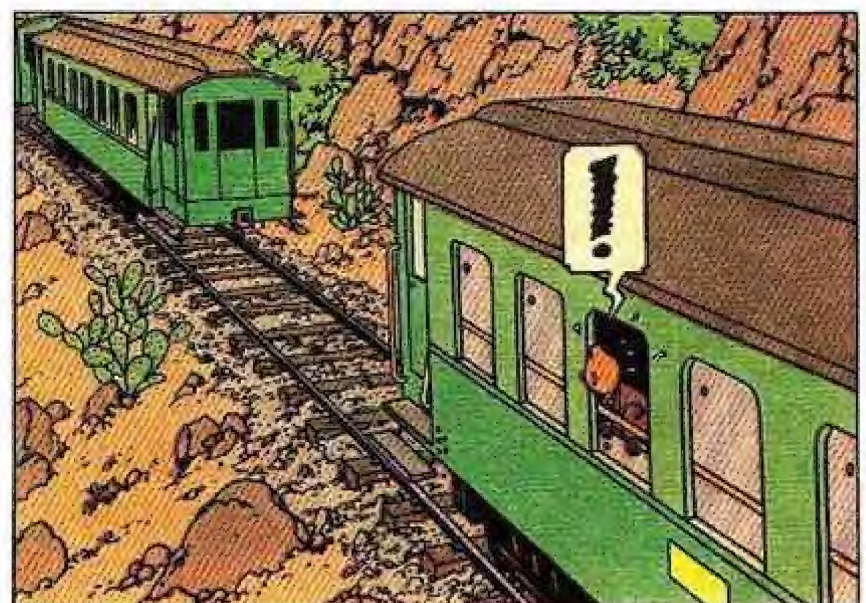
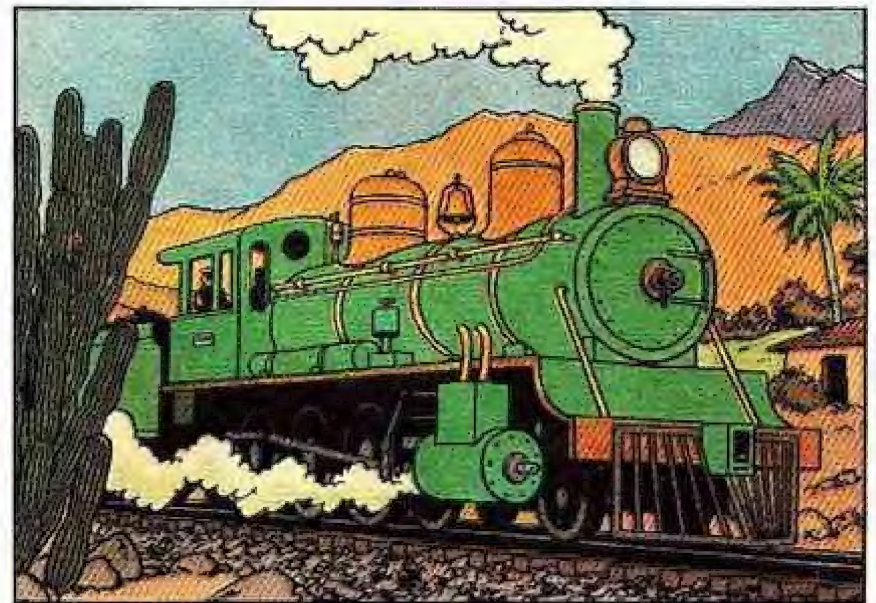
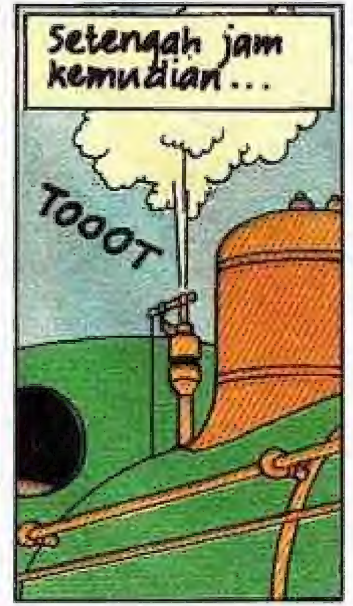


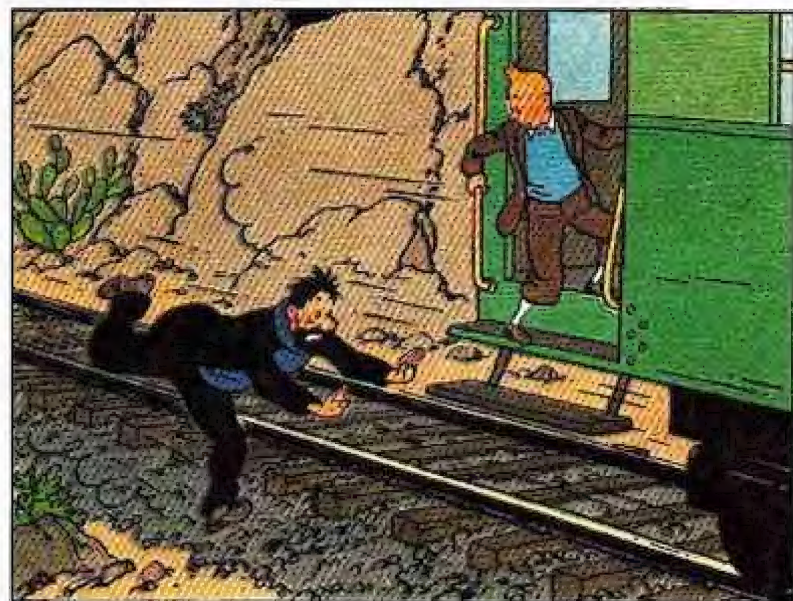


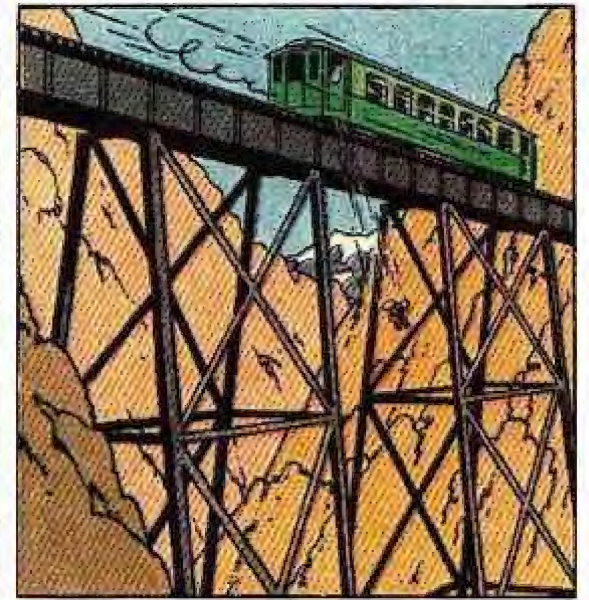
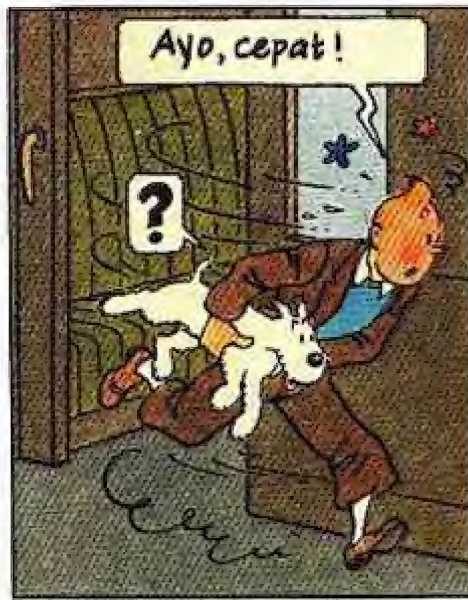
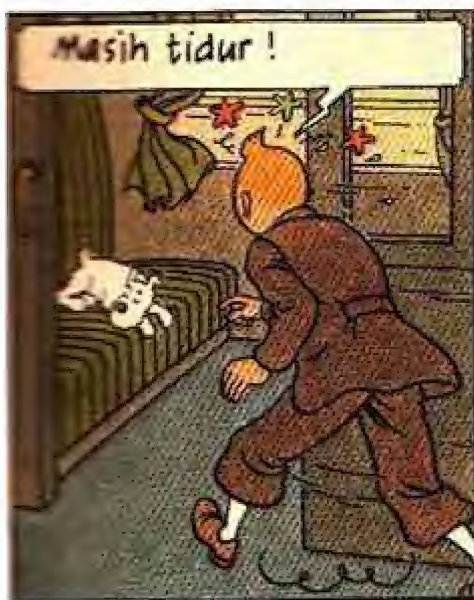


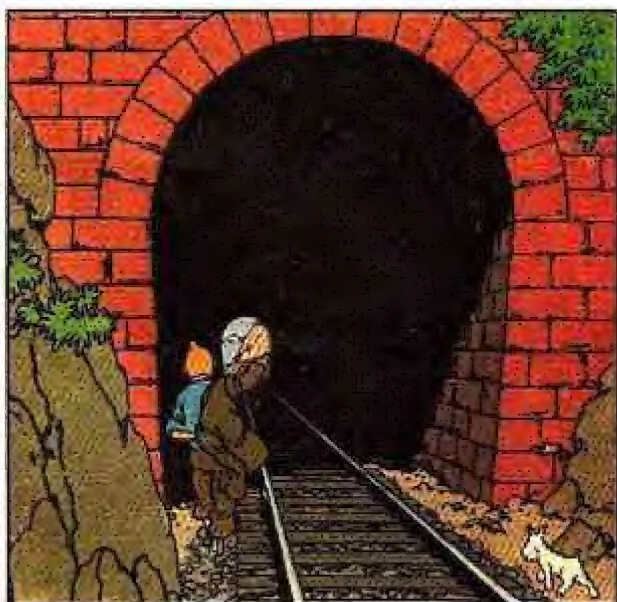






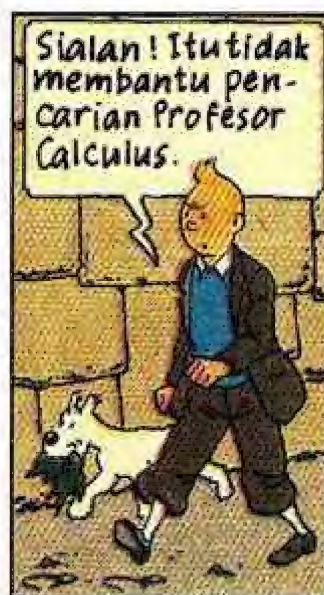
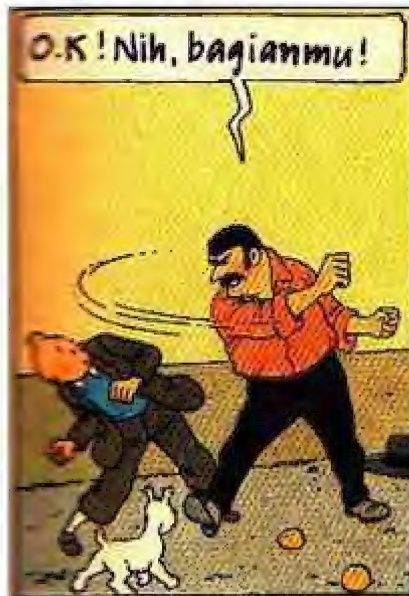






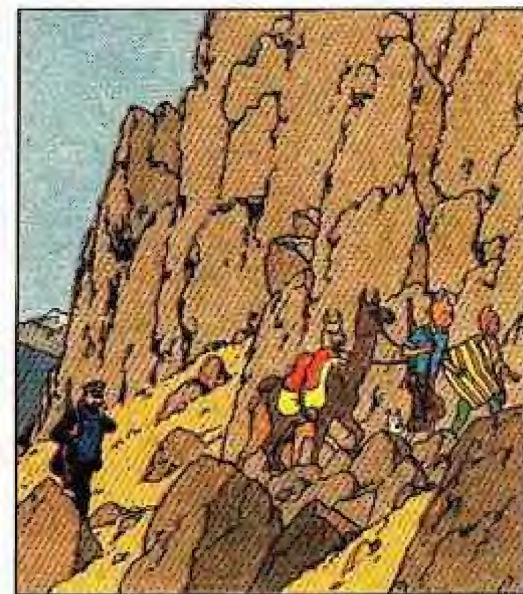






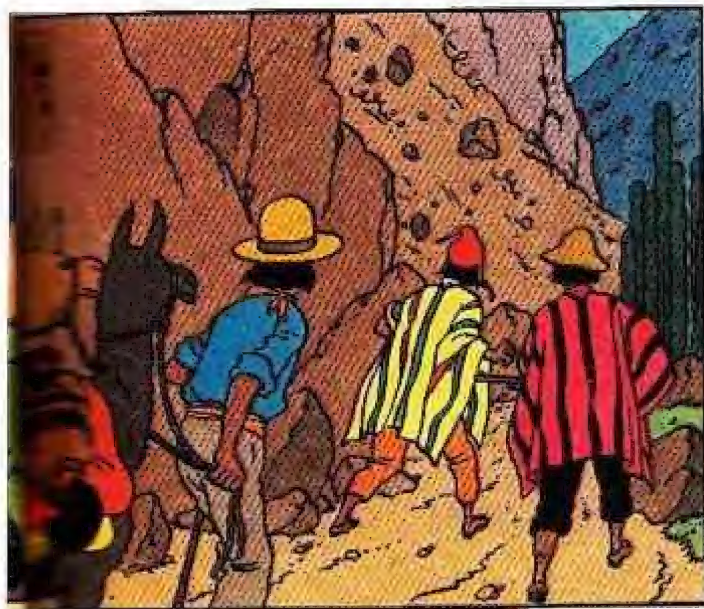
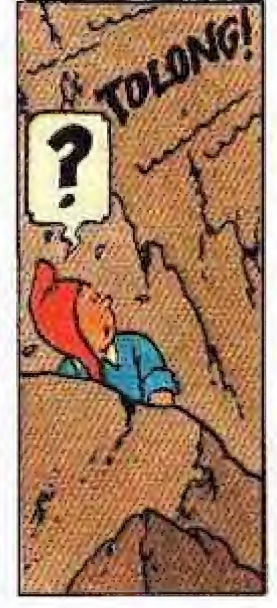














Celaka! Dia jatuh!... Nah, dia berdiri... tapi ditangkap mereka.



Itu yang terakhir... yang lain tak tampak... sekarang!



Apa yang terjadi disana?



Katakan dimana temanmu? ...Dimana Tintin?

No sè!



Katakan atau kau mati!

Tra-la-la-la... abrakadabra... hokus-pokus....



Dan sim-sala-bim!.. dan kalau kalian begitu mengkhawatirkan nasib Tintin, cobalah tengok kebelakang.

?

?



O.K, angkat tangan semua!



Kapten, lucuti Indian itu... Bagus... Sekarang lepaskan Zorrino, saya mengawasi mereka.



Senang melihatmu lagi, nak.



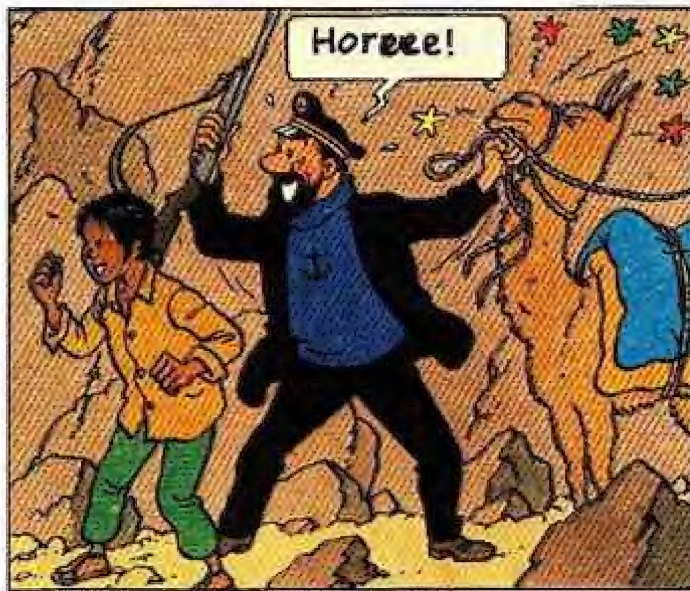
Sudah?



Bagus! Kita sudah melucuti mereka!



Señor!!





Wooaah!



Setan laut!

Aduh!
Saya tak berani
menembak....



WOOAH!

Snowy! Oh,
Snowy yang
malang!



Itu... Lihat... dia hinggap
dibatu... Ini saatnya... Topan
badai, hati-hati Tintin!



DOR



Horeee!



Cepat! Tali dan
sapu tangan-
ku... Saya ha-
rus menolong
Snowy.

Jangan naik!
Bahaya!



Saya tak bisa me-
ninggalkan Snowy,
Kapten, luka?,
mungkin sekarat.

Kamu bunuh
diri, Tintin!



Snowy!... Snowy!
Tak ada jawaban!



Snowy!... Snowy!

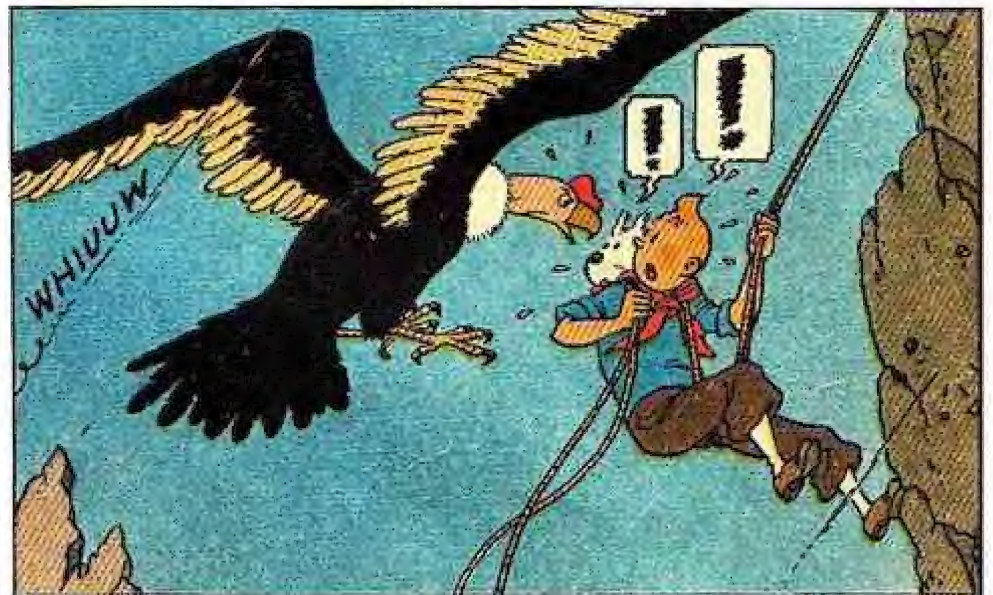


Tak ada suara!



Oh, Tintin! Burung nasar ta-
di sangat ramah!

!?





Selamat!



Bajak kudisan!... Belalang liar!... Babon!...
Awat, saya panggil jagal untuk mengulitimu
nanti!



Sesaat kemudian....



Setan alas, negeri
Sialan! Apakah pe-
gunungan ini tak
habis nya?



Masih jauh,
Zorrino?

Jauh! Kuil Dewa
Matahari masih ja-
uh sekali, sehor!
Masih ber-hari la-
gi... Harus melewati
gunung tinggi yg
bersalju....



Hari berlalu...



Suatu pagi....



Lembah sempit, sehor
... Sangat berbahaya
... Jangan ribut atau
berbicara... bisa ter-
jadi longsor...

O.K, kita akan
hati.



Brrr!... Dingin sekali...
Bisa sakit nih. Nah,
apa kataku? Aaaaah
.... Aaaaah!



AAAAAAH...



TSHIII



BRRRUUM
BRRRUUM

Longsor!

?

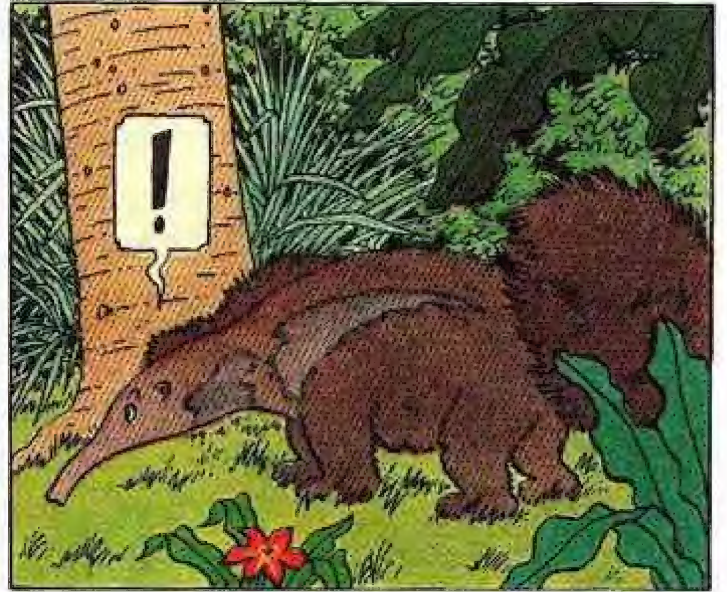














Pergi,
kerbau
liar!



Tenang, Kapten. Hanya pe-
makan semut, ingin mengu-
capkan selamat pagi.

Anda penuh se-
mut... dia menca-
ri sa...-rapan.



Hari 3 berlalu.....



Didepan, sungai lebar...Harus
kita seberangi.

Bagaimana?
Berenang?

Pengisap darah!



Tunggu disini, señor ... Zorrino
segera kembali....

Baik.



Aneh sekali. Lihat, batang 3 po-
hon terapung disungai.

Batang 3 pohon apa?
Itu buaya, tahu!



Buaya! ... Ya,ampun!
Saya sangka....

Itu lumrah ... Tapi sa-
ya tak bisa tertipu.



TINTIN!
TOLONG!



DOR

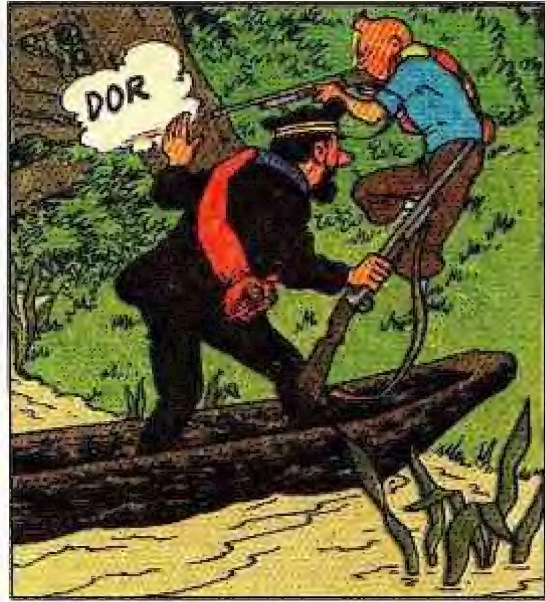


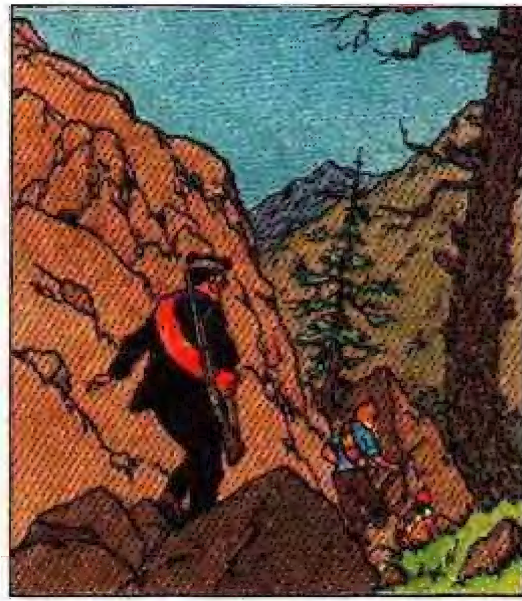
Eh... terima kasih, Tintin...
eh... ..kamu tahu, saya...

Tenang, Kapten!
Dia sudah tak
berdaya... se-
perti batang
pohon.



KRAK









Tintin!
Tintin!



Dia lenyap... Tidak kelihat-
tan... Tapi... tak mungkin
... dia pandai berenang...
dia pasti muncul....



Tidak ada tanda? ...
Tamat sudah... Dia teng-
gelam... mengerikan...
saya tak percaya....



Tenggelam?...
Tenggelam?... Se-
ñor Tintin tidak
mati, kan?

Yah,
Zorrino!



Zorrino yang malang, Tintin le-
nyap. Kita tak akan bertemu lagi.



Aaaee!

?

?



Suara itu... tidak mungkin...
pasti saya mimpi....

Tidak! Itu
Señor Tintin.

Kapten!
Zorrino!



Tintin!... Tintin!... Betulkah
itu kamu?... Dimana kamu?

Wooah!
Wooah!

Disini! Dibela-
kang air terjun.



Dibelakang air terjun?... Bagaimana
bisa sampai kesana?

Turunlah, ka-
mu akan me-
ngerti!



?

Terus turun...



Lebih dekat!... Sekarang per-
hatikan! Saya lemparkan
batu dari sini.



Nah!

!

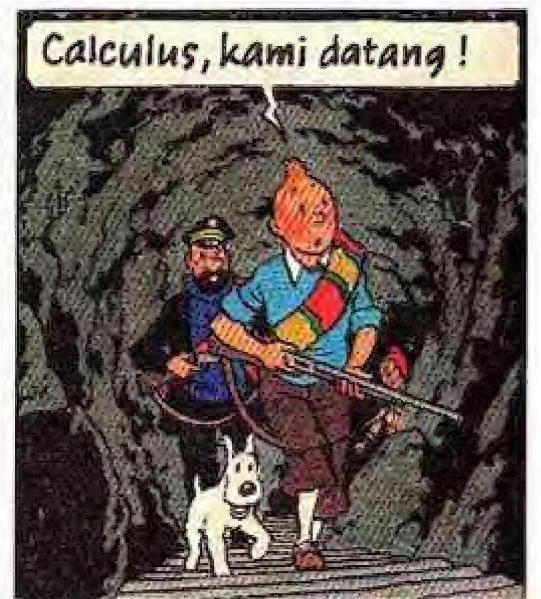
!



Kalian lihat?... Bagus!... Seka-
rang kembalilah keatas; am-
bil tali!... Ikatkan sebuah ba-
tu diujungnya dan lempar-
kan kemari. Saya menemu-
kan sesuatu yang hebat.

Baik!







Bagaimana?

Sejauh ini
beres...



?



Ada semacam gua
kecil... Akan saya ca-
ri kalau ada... OH!

Astaga!
Ada apa?



!



Sa... saya... eh... Hari
yang indah, bukan?



Anda... ee... bisa ber-
bahasa Inggris?... Ti-
dak?... Spanyol?...
Tidak?... eeh... Peran-
cis?... Ya, ampun!



Sialan! Saya tertipu
... tentu saja tak bisa
bicara.



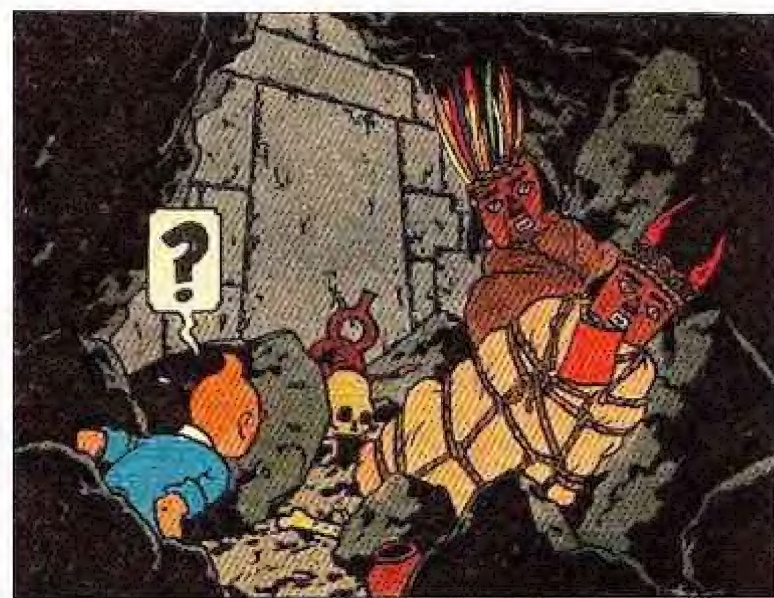
?



Astaga! Apa nih yang tumpah?...
Isi sebuah makam!



Dugaan saya ten-
tang gempa bu-
mi ternyata be-
nar... Coba, ada
apa lagi diatas?



?



Mummi Inca! Kita betul-
didalam kuburan!



Mungkin batu ini bisa dido-
rong... tapi saya sendiri ti-
dak kuat. Lebih baik pang-
gil

Orang ini
kok jelek
sekali.

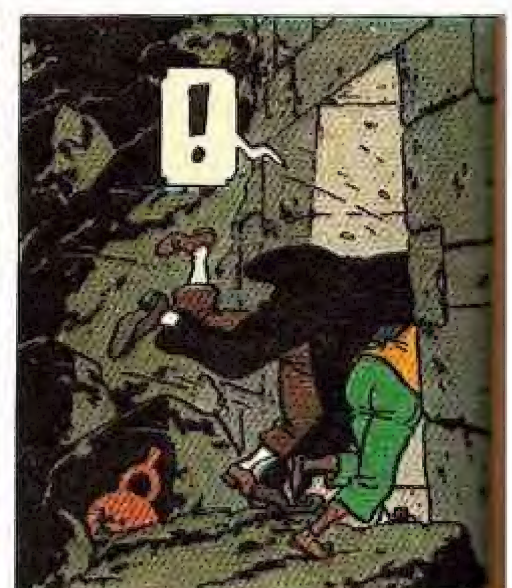


Hei, Kapten!
Zorrino! Saya
perlu bantu-
an.

O.K, kami
kesana.



Kamu dulu, Zorrino.
Nanti saya ulur kan
senapan dan ponchonya.



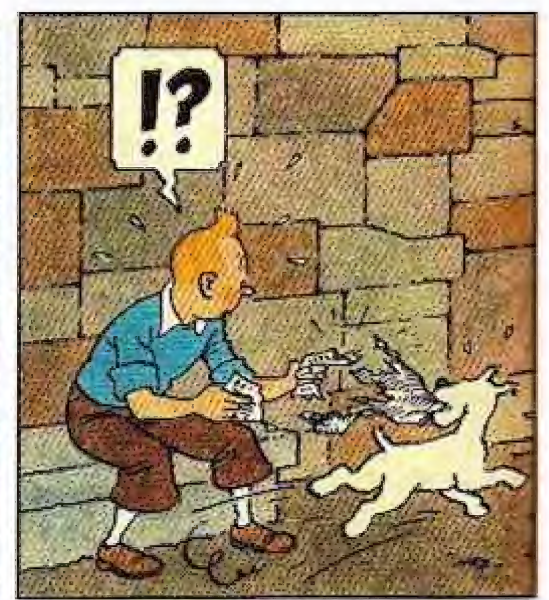




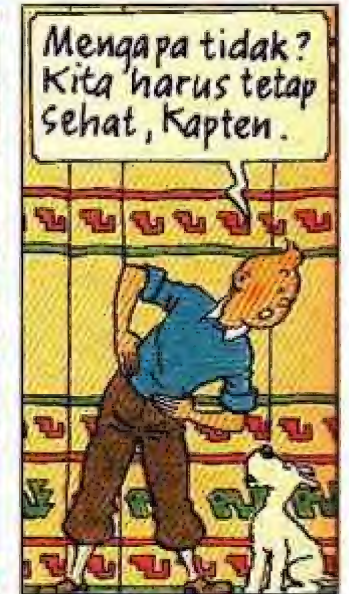
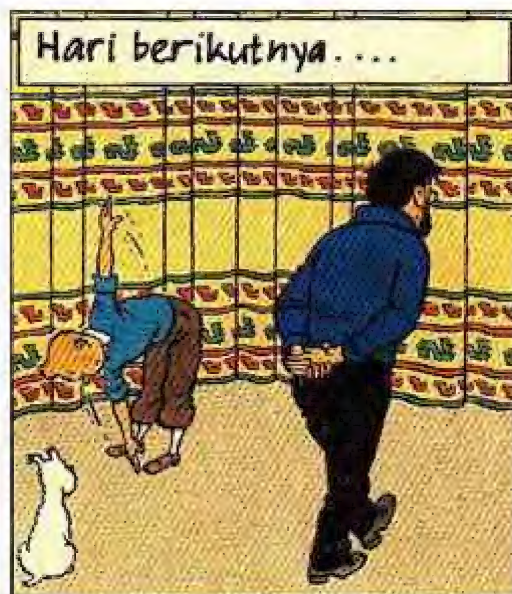


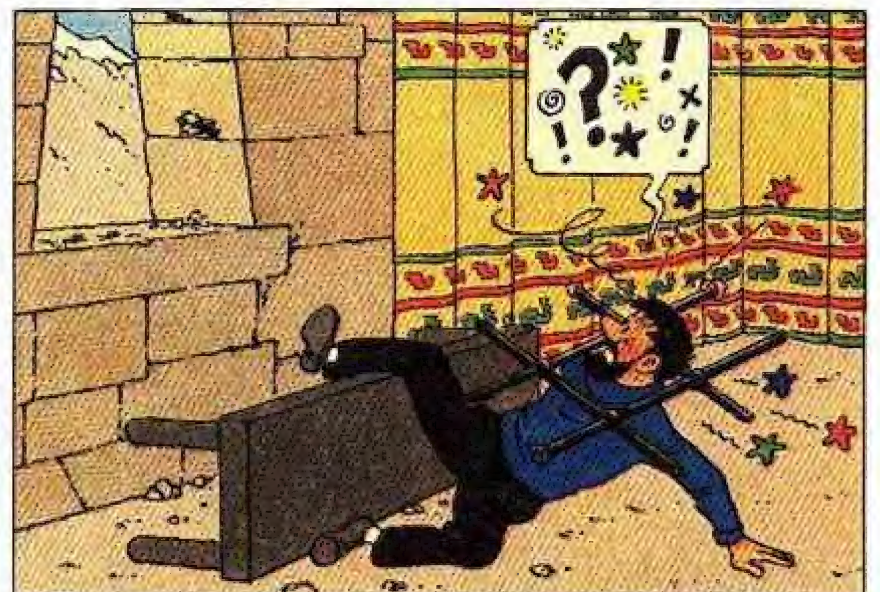


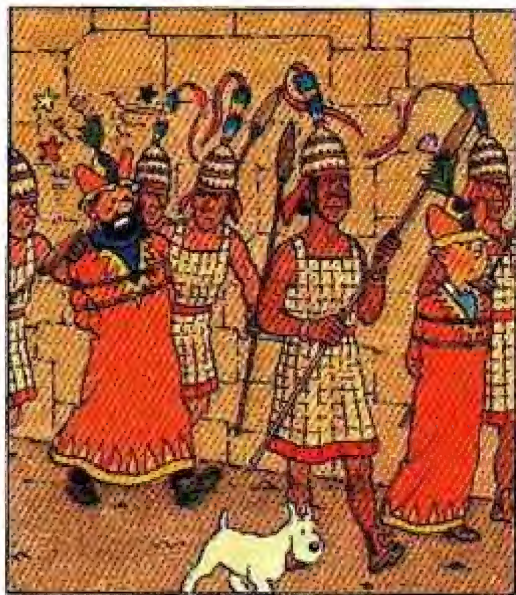




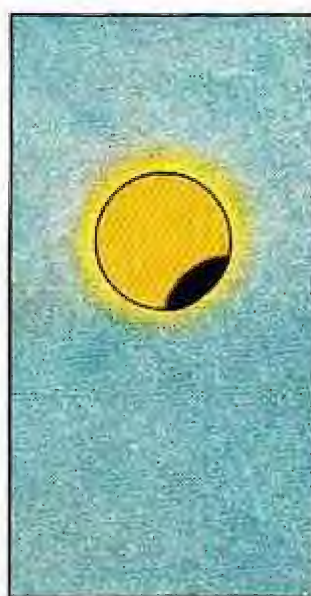






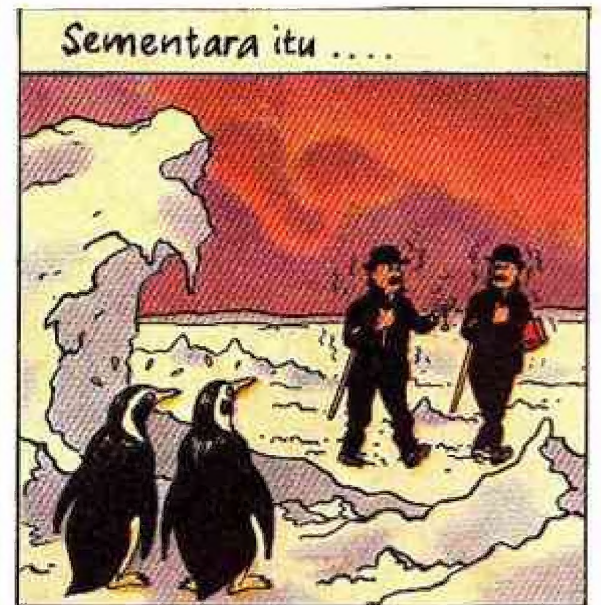
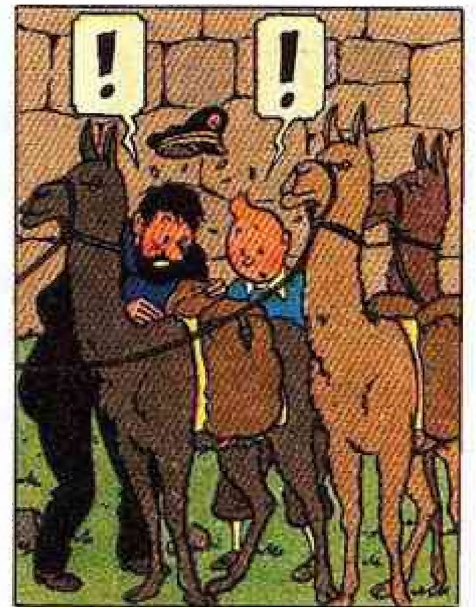














Terdaftar No. Pol 671 /BIN/LEK/1975
Tanggal 11 NOV 1975
SIE BINTIBMAS
KOMDAK METRO JAYA